

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* “re” adalah kembali “search” mencari. Mencari kembali yang dimaksud adalah secara terus-menerus melakukan penelitian melalui proses pengumpulan data dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan sebuah penyelidikan. Adapun metode penelitian menurut para ahli, sebagai berikut: Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan metode-metode yang dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Semua riset pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu memecahkan masalah. Sedangkan menurut Cooper & Schindler, metode penelitian merupakan metode ilmiah, seperti yang dilakukan dalam penelitian bisnis, memandu pendekatan penelitian untuk memecahkan masalah.

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran. Jenis penelitian ini dapat juga disebut sebagai penelitian empiris, merupakan penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu dan kelompok yang mana penelitian tersebut berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini biasanya melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus hingga tema umum dan menafsirkan makna data.¹ Dalam penelitian ini penulis

¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkret tentang Perkembangan Politik Pariwisata di Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam Perspektif Fiqih Siyasah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentan waktu tanggal 25 April 2022 s/d 30 Mei 2022 dan lokasi penelitian ini berada di Desa Wisata Dukuhwaringin yang beralamat di jalan Colo-Gembog km 03, Dusun Krajan, Desa Dukuhwaringin, Kec. Dawe, Kab. Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59353.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini di peroleh dari informasi penjelasan Bapak Aris Istiyanto (Kepala Desa Dukuhwaringin), Bapak Hasanuddin (Ketua Pokdarwis), Bapak Marlan sebagai salah satu pemilik UMKM dan Bapak Ahmad Masyarakat Desa Dukuhwaringin. Peneliti memperoleh keterangan dengan narasumber tersebut melalui wawancara sehingga setiap informasi yang di dapat bisa dipertanggungjawabkan.

D. Sumber Data

Dari Sumber data pokok dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi foto, rekaman dan karya tulisan lain yang sejenis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber data secara langsung, diamati dan dicatat, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut dapat menjadi data sekunder kalau dipergunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.²

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah Pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan masyarakat sekitar wisata yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun juga artikel, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan metode atau proses pengerahan akan dikumpulkannya suatu informasi dalam keterangan yang benar dan nyata. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini merupakan proses penyelidikan seperti pekerjaan detektif. Jadi, dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data utama dan sekaligus data tambahannya. Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Karena dengan adanya teknik pengumpulan data ini suatu penelitian akan berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan dan menghasilkan data yang benar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan satu dasar fundamental asal semua pengumpulan data pada penelitian kualitatif, khususnya yang menyangkut ilmu-ilmu sosial serta perilaku insan. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang dilakukan serta hasilnya bisa berupa ilustrasi yg ada pada lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.³ Pada dasarnya tujuan menurut observasi merupakan menggambarkan lingkungan yg diamati, kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, individu-individu yg terlibat pada lingkungan tadi bersama kegiatan & konduite yg dimunculkan, dan makna

² Pratiwi, Nuning Indah, "Penggunaan Video Call dalam media Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, no. 2 (2017): 212.

³ Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12*, edisi 3 (2020): 151.

peristiwa menurut perspektif individu yg terlibat. Peneliti melakukan observasi mengenai perkembangan Politik Pariwisata pada perspektif Fiqih Siyasah yang pada bentuk aktivitas-aktivitas sang Pokdarwis.

2. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.⁴

Dalam sebuah proses wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda. Pertama, berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interview sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi. Peneliti melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap salah satu Pokdarwis dan masyarakat sekitar desa wisata tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi dapat berupa teks manusia, gambar, atau karya monumental. Sedangkan menurut Arikunto, dokumen ini mencari data tentang hal dan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, jurnal, prasasti, risalah, risalah, dan lainnya.⁵

⁴ Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151-152.

⁵ Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 152.

Jadi, berdasarkan dua pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan dokumentasi adalah apa yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dari capaian berbagai media. Survei ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data kegiatan pariwisata..

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini Menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Untuk menentukan keabsahan data perlu juga adanya teknik pemeriksaan yang sesuai dengan kriteria tertentu. Disini terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan pemikiran yang kritis sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, sesuai dengan yang dibuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Tugas seorang peneliti ialah pendeskripsian setting secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh dan rinci.⁶

3. Pengujian (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, Dependability disebut Reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian

⁶ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85.

tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.⁷

4. Pengujian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁸

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan hasil dokumentasi kemudian diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka-angka atau tabel Adapun cara pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.⁹ Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap Perkembangan politik Pariwisata pada perspekti Fiqih Siyash.

⁷ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85.

⁸ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85-86.

⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122.

2. Penyajian data, yaitu informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan suatu susunan menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan penelitian.
3. Kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik untuk menemukan dan mengumpulkan data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, inferensi, atau validasi data. Hal ini membuat lebih mudah untuk berbagi informasi dengan orang lain.

